

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di empat sekolah menengah atas yang menjadi Sekolah Pilot Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Kabupaten Banyuasin. Keempat sekolah tersebut adalah :

1. SMAN 1 Talang Kelapa, yang beralamatkan di Jalan Perintis Desa Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. SMA Plus Negeri 2 Banyuasin 3 Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
3. SMAN 1 Banyuasin 1 beralamatkan di Kecamatan Mariana Kabupaten Banyuasin

2. Waktu Penelitian

Semua kegiatan penelitian, mulai dari pengurusan surat menyurat, pengumpulan, penyusunan laporan, dan analisis data penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak Januari - Maret 2019. Waktu yang dipergunakan secara efektif untuk penelitian langsung ke lapangan selama 2 bulan. Kegiatan penelitian yang dilakukan adalah observasi sekolah terutama observasi terhadap ruang dan peralatan yang dipakai untuk pelaksanaan UNBK, pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan, dan wawancara terhadap informan penelitian. Ketiga sekolah yang diteliti sudah melaksanakan *full day school*.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena mengamati, menanyakan langsung terhadap hal-hal yang alamiah seperti disebut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah

“penelitian yang obyeknya bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna”.¹ Data yang dikumpul merupakan data yang diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang manajer pelaksanaan UNBK di sekolahnya masing-masing. Data-data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data, kemudian dianalisis.

C. Data dan Sumber Data

Andi Prastowo mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi kenyataan yang terjadi di lapangan. Kemudian lebih lanjut Andi mengatakan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai setting sumber dan dengan berbagai metode. Andi Prastowo mengelompokkan sumber data penelitian kualitatif ke dalam dua golongan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer sebagai sumber data yang memberikan data kepada pengumpul secara langsung dapat berupa hasil pengamatan dan wawancara. Sumber data sekunder sebagai sumber data yang memberikan data kepada pengumpul secara tidak langsung dapat berupa dokumen atau informasi melalui orang lain².

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para tokoh utama yang sangat mengetahui tentang pelaksanaan UNBK dengan menggunakan prosedur *purposif*.

yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Subyek yang dipilih atau yang ditunjuk sudah ditetapkan sebelum pengumpulan data. Kunci dasar penggunaan prosedur ini adalah penguasaan informasi bagi informan dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi dalam proses sosial itu.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 309

² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 13 - 20

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Kelima, (Jakarta: Prenada Media Goup, 2011), hlm. 107

Dengan demikian maka tokoh yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Para Kepala Sekolah pelaksana UNBK Banyuasin (SMAN 1 Talang Kelapa, SMA Plus Negeri 2 Banyuasin 3, SMAN 1 Banyuasin 1)
- b. Para Wakil kepala sekolah yang mendapat tugas langsung dari kepala sekolah untuk penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi UNBK
- c. Kepala laboratorium komputer yang memprogram dan menyiapkan komputer, internet dll untuk keperluan pelaksanaan UNBK.
- d. Guru yang terlibat dalam pelaksanaan UNBK
- e. Kepala tata usaha sekolah yang mengelola semua administrasi sekolah termasuk surat masuk dan keluar yang ada kaitannya dengan UNBK.

Kemudian data sekunder berupa data tulisan, seperti data guru, data staf, data peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah yang ada kaitannya dengan UNBK, jadwal UNBK tahun 2018, surat menyurat tentang pelaksanaan UNBK, nilai hasil UNBK tahun 2017-2018, dan data kegiatan UNBK lainnya. Sumber data tersebut di atas akan dikembangkan lagi jika masih ada lain yang dianggap dapat menunjang kelengkapan data penelitian ini.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴ Pada penelitian kualitatif, pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak secara memadai

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57.

terhadap realitas fenomena yang tengah distudi.⁵ Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik tersebut, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Adapun kedudukan peneliti dalam penelitian ini tidak menggunakan *non-participaation observer*, yaitu bentuk observasi di mana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.⁷

Data yang ingin didapatkan Dari observasi adalah; denah lokasi penelitian, kondisi ruangan yang dipergunakan untuk UNBK, ketersediaan sarana dan prasarana UNBK, dan hal-hal lain yang ditemukan berkaitan dengan UNBK. Berkaitan dengan indikator pelaksanaan UNBK maka dalam observasi yang diinginkan penulis adalah :

1. Data mengenai perencanaan UNBK yang meliputi pengelolaan guru dan staf, sarana dan prasarana, dan peserta didik.
2. Data mengenai pengorganisasian UNBK yang meliputi pengelolaan guru dan staf, sarana dan prasarana, dan peserta didik.
3. Data mengenai pelaksanaan UNBK yang meliputi pengelolaan guru dan staf, sarana dan prasaran, dan peserta didik.
4. Data mengenai pengawasan (evaluasi) UNBK yang meliputi pengelolaan guru dan staf, sarana dan prasarana, dan peserta didik.

⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 65-71.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),. hlm. 220.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Padang: UNP Press, 2013), hlm 379-387

b. Wawancara terencana-tidak terstruktur

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab atau percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek penelitian untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terencana-tidak terstruktur. Wawancara terencana-tidak terstruktur adalah apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana (schedule) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka.⁸

Sutrisno Hadi mengatakan seorang peneliti dalam melakukan wawancara haruslah mempunyai keyakinan bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, paling benar dan dapat dipercaya jawabannya, serta interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.⁹ Dengan keyakinan ini maka peneliti akan terhindar dari ketidakyakinan informasi yang diperoleh dari responden. Namun jika masih ada kesangsian akan kesahihan wawancara maka pada setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan diadakan pencarian sumber informasi baru. Seperti ketika mewawancarai kepala sekolah, humas sekolah, wawancara direkam dan dipelajari secara mendalam, lalu peneliti berdiskusi dengan para guru atau informan lain yang memiliki hubungan erat dengan data-data penelitian yang ingin dikumpulkan. Selain itu juga dibuatkan panduan wawancara sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam wawancara ini data yang ingin diperoleh adalah berupa:

- 1) Data kepala sekolah meliputi: data latar belakang pendidikan kepala sekolah, riwayat pekerjaan kepala sekolah, prestasi yang dimiliki kepala sekolah, kendala yang dihadapi oleh kepala

⁸ Muri Yusuf, *Metode ... op.cit.*, hlm 380-381

⁹ Sugiyono, *Metode ... op. cit.*, hlm. 188

sekolah dalam mengelola UNBK, strategi kepala sekolah dalam mengelola UNBK, komunikasi dan hubungan kepala sekolah dengan instansi vertikal

- 2) Data dari para wakil kepala sekolah meliputi: bentuk hubungan wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah, cara kepala sekolah dalam memberi tugas atau instruksi, strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola UNBK, pendapat tentang manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan UNBK, kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka pelaksanaan UNBK, prestasi peserta didik dalam UNBK
- 3) Data dari guru berupa; pendapat guru terhadap manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan UNBK, keterlibatan guru dan staf dalam kegiatan UNBK, Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru sebagai persiapan untuk pelaksanaan UNBK.
- 4) Pengelola laboratorium komputer; ketersediaan sarana dan prasarana UNBK, cara mempersiapkan tenaga pelaksana UNBK, strategi kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana UNBK, teknis pelaksanaan UNBK.
- 5) Data perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi) UNBK di Sekolah-Sekolah Pilot UNBK Kabupaten Banyuasin.

Obyek/data yang dikumpulkan adalah:

- a. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menyusun perencanaan UNBK.

Data yang digali adalah;

1. Proses perencanaan UNBK
2. Materi perencanaan yang meliputi pengorganisasian guru dan staf, pengadaan sarana dan prasarana UNBK, dan pengelolaan peserta didik yang mengikuti UNBK
3. Unsur yang terlibat dalam perencanaan UNBK
4. Hasil perencanaan sebagai dokumen sekolah

b. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian pelaksanaan UNBK

Data yang digali dalam penelitian ini adalah

1. Pembagian kerja untuk semua guru dan staf dalam pelaksanaan UNBK
2. Penempatan tenaga kerja sesuai dengan keahlian dalam pelaksanaan UNBK
3. Kejelasan tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap tenaga dan staf sekolah dalam pelaksanaan UNBK
4. Dokumen penempatan tugas setiap tenaga pendidik dan staf sekolah dalam pelaksanaan UNBK

c. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan UNBK

Data yang akan dikumpulkan adalah:

1. Bentuk pemberdayaan guru, staf, dan siswa dalam pelaksanaan UNBK
2. Bentuk kegiatan pada pelaksanaan UNBK
3. Pemberdayaan sumber dana sekolah yang dipergunakan dalam pelaksanaan UNBK
4. Perilaku peserta didik saat pelaksanaan UNBK
5. Masalah atau problem yang dialami saat UNBK
6. Cara kepala sekolah dan pelaksana UNBK dalam mengatasi semua masalah saat UNBK berlangsung

d. Kompetensi manajerial kepala sekolah melakukan pengawasan dalam pelaksanaan UNBK.

Data yang akan dikumpul dalam penelitian ini adalah

1. standar pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan UNBK
2. metode pengawasan dalam pelaksanaan UNBK
3. bentuk tindakan perbaikan/koreksi dan tindak lanjut dalam pelaksanaan UNBK

c. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dokumen bisa berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto, sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Dari teknik dokumentasi ini data yang ingin diperoleh adalah berupa data:

- 1) Foto yang berkaitan dengan UNBK yaitu berupa lokasi sekolah, foto ruangan UNBK, foto saat pelaksanaan UNBK, foto sarana dan prasarana UNBK, foto wawancara dengan kepala sekolah, guru, wakil kepala sekolah, dan pengelola laboratorium UNBK.
- 2) SK kepanitian UNBK, proposal pelaksanaan UNBK, profil sekolah, perangkat administrasi UNBK, laporan UNBK.

Prosedur pengumpulan data atau tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Moleong seperti dikutip oleh Ahmad Tanzeh terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹¹

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:¹²

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode, ... op.cit.*, hlm. 394

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar ... op.cit.*, hlm. 170.

¹² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), hlm. 49

1) Tahap Pra-Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan. Menurut Jamal Tahap pra-lapangan adalah “menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus ijin penelitian, melakukan survei keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika dalam melakukan penelitian.”

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian dengan prosedur “memahami latar penelitian, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.” Kegiatan pada tahap ini, peneliti menggali data kepada subyek (sumber informasi) sesuai obyek penelitian dengan memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya.

3) Tahap Analisa Data

Setelah data berhasil dihimpun saat observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah berikutnya adalah mengelompokan data sesuai temanya kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.¹³ Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sogiyono, meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu :¹⁴

1. Tahap reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategorisasi, dicari tema dan polanya

¹³Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 104

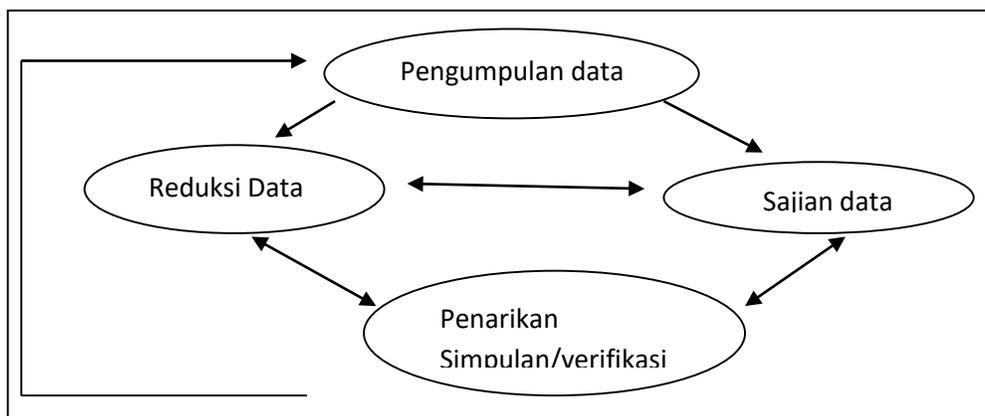
¹⁴Sugiyono, *Metode... op. cit.*, hlm. 334-337

(melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pelabelan). Data-data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum, lalu diklasifikasikan sesuai dengan penggolongan. Penggolongan itu berdasarkan sekolah yang diteliti yaitu ketiga sekolah pelaksana UNBK, lalu di klasifikasikan lagi berdasarkan kompetensi manajerial kepala sekolah yang diteliti yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan staf dan guru, pengelolaan sarana dan prasarana, dan pengelolaan peserta didik dalam pelaksanaan UNBK.

2. Tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang telah diolah pada tahap reduksi data dideskripsikan sesuai dengan kategorinya masing-masing. Sehingga akan tergambarlah bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada pelaksanaan UNBK di sekolah-sekolah pelaksana UNBK di Kabupaten Banyuasin.
3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan penyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Pada tahap ini akan ditarik kesimpulan bagaimana gambaran umum kompetensi manajerial masing-masing Kepala Sekolah pelaksana UNBK di Kabupaten Banyuasin dalam pelaksanaan UNBK. Tetapi apabila ditemukan bukti-bukti kuat lain saat proses verifikasi data di lapangan maka peneliti terjun kembali untuk mengumpulkan data yang dimungkinkan akan memperoleh bukti kuat lain yang dapat mengubah kesimpulan sementara yang telah diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kejelasan, maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data selalu berlangsung dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Penelitian dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Bagan 3.1
Model Analisis Interaktif¹⁵



Dari uraian di atas maka reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan/verifikasi sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini bersifat kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas dan subjektivitas, maka kecermatan dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut dapat dipahami pembaca dengan benar dan mendalam.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 247

Dalam reduksi data peneliti memilih dan memilah data-data yang sudah terkumpul, kemudian mengambil data yang sekiranya sangat diperlukan untuk melengkapi informasi dari tesis penulis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutopo bahwa analisis penelitian kualitatif bersifat induktif, dan semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan.¹⁶

Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pematapan data. Setiap data yang diperoleh akan selalu dikomparasikan setiap unit atau kelompoknya untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu untuk pematapan dan pendalaman data proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Kebenaran dan penelitian kualitatif dapat ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.¹⁷ Menurut Moleong kriteria untuk menjamin kepercayaan data ada empat macam, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).¹⁸

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Adapun keabsahan data yang

¹⁶ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 120

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling*, (Jakarta : PT RjaGrafindo Persada, 2013), hlm. 71 dan hlm. 114

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 324

penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kriteria, yakni kredibilitas, depentabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilias, maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan atau membandingkan antara satu sumber atau metode dengan sumber dan metode yang lain.¹⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dan metode. Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu atau melakukan konfirmasi antar sumber yang satu dengan sumber yang lain di Sekolah pelaksana UNBK SMA Kabupaten Banyuasin. Sedangkan triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan dari observasi, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara dan dokumentasi yang terkait langsung dengan data tersebut.

2. Depentablilitas

Konsep depentabilitas (ketergantungan) lebih luas karena dapat memperhitungkan segalanya, yaitu apa yang dilakukan oleh kepala sekolah Pelaksana UNBK Kabupaten Banyuasin dalam memenejerial pelaksanaan UNBK di sekolahnya. Cara ini untuk menetapkan proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit depentabilitas guna menguji kegiatan kepala pelaksana UNBK Kabupaten Banyuasin yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dosen pembimbing.

3. Konfimabilitas

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi ...op. cit.*, hlm. 330

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmabilitas mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmabilitas.²⁰

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi ... op.cit.*, hlm. 277